

## **ABSTRACT**

*All general state expenditures are sourced from taxes. Decreases and increases occur because of negative thinking about taxes. The perception of individual taxpayers regarding tax evasion is formed due to the existing facts regarding tax officers who carry out tax evasion so that they view tax evasion as ethical to do. This causes people to lose their sense of trust in tax officials and the state. The tax system, tax justice and tax discrimination are one of the tax evasion factors in optimizing the use of tax funds.*

*This study aims to analyze the factors that influence the perception of individual taxpayers regarding tax evasion. The population of this study is an individual taxpayers registered at the KPP Pratama in the East Jakarta area as many as 1,556,539. The type of research used is causal associative research. The analytical model used is multiple linear regression analysis. The sampling technique used is accidental sampling or convenience sampling using the Slovin formula so that it can determine the number of samples and this research is 100 individual taxpayers who are registered with KPP Pratama in the East Jakarta area. The type of data in this study is primary data by giving questionnaires directly to the respondents being studied and processing the data using the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows.*

*The test results obtained with an influential level of 5% (0.05). The results contained in this study are the tax system has a negative effect and tax discrimination has a positive effect on the perception of individual taxpayers regarding tax evasion. However, tax justice does not affect the perception of individual taxpayers regarding tax evasion.*

**Keywords : Taxation System, Tax Justice, Tax Discrimination, and Taxpayers Perception Regarding Tax Evasion.**

## ABSTRAK

Semua pengeluaran umum negara bersumber dari pajak. Penurunan dan peningkatan terjadi karena adanya pemikiran negatif mengenai pajak. Persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai *tax evasion* terbentuk dikarenakan fakta-fakta yang ada mengenai petugas pajak yang melakukan *tax evasion* sehingga memandang *tax evasion* etis untuk dilakukan. Hal ini menyebabkan masyarakat kehilangan rasa kepercayaan kepada petugas perpajakan maupun kepada negara. Sistem perpajakan, keadilan pajak dan diskriminasi perpajakan merupakan salah satu faktor *tax evasion* dalam mengoptimalkan penggunaan dana pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai *tax evasion*. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama di daerah Jakarta Timur sebanyak 1.556.539. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* atau *covenience sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* sehingga dapat menentukan jumlah sampel dan penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar KPP Pratama di daerah Jakarta Timur. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang diteliti dan pengolahan data menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*.

Hasil pengujian yang diperoleh dengan tingkat berpengaruh 5% (0,05). Hasil yang terdapat dalam penelitian ini adalah sistem perpajakan berpengaruh negatif dan diskriminasi perpajakan berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai *tax evasion*. Akan tetapi, keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai *tax evasion*.

**Kata Kunci:** Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Perpajakan, dan Persepsi Wajib pajak orang pribadi Mengenai *Tax Evasion*.